

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengulas dan menganalisa secara komparasi modernisme dan tradisionalisme, maka berikut ini beberapa konklusi yang diambil dari pembahasan di atas, kesimpulan yang dapat diambil, adalah sebagai berikut:

1. Modernitas dan tradisionalisme adalah suatu paham, meliputi pemikiran, gerakan, dan usaha untuk merubah dan memajukan umat Islam, agar tetap eksis, dinamis, kreatif dan aktual, berdasarkan pada nilai dan norma Al-Qur'an dan Hadis. Gerakan mereka meliputi beberapa bidang kehidupan beragama, politik, ideologi, sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan.
2. Sejarah dan latar belakang modernisme itu diakibatkan adanya suatu sebab. Dari dalam dan dari luar. Dan sebab dari dalam adalah adanya suatu kejumudan, degadensi, dan degenarasi umat Islam. Sehingga menimbulkan suatu kebekuan karena meninggalkan ajaran-ajaran Islam yaitu dari Al-Qur'an dan Hadis dan meliputi bidang, ideologi, historis, moral, dan sebab dari luar Islam itu meliputi faktor historis dan sosiologis.

- Sejarah dan latar belakang tradisionalisme ini diakibatkan adanya suatu faktor utama yang menyebabkan lahirnya tradisionalisme dalam Islam. Yang pertama bentuk keislaman tradisionalisme lahir sebagai kelanjutan dan relevansi pada bentuk pertumbuhan umat Islam yang dibawa oleh para Nabi dan para sahabat, dan yang kedua ini sebagaiantisipasi dari perkembangan modernisme yang banyak menyimpang dari ajaran yang qot'i yaitu Al-Qur'an dan Hadis.
3. Modernisme adalah faham (pemikiran dan gerakan), yang menginginkan penyesuaian antara ajaran agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar mendapatkan efektifitas, dan fleksibilitas dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Tradisionalisme, adalah antagonitas dari faham modernisme. Faham ini bertujuan ingin mengembalikan pemahaman terhadap ajaran-ajaran Islam itu kepada tradisi salafi. Dengan mengadakan pembersihan tauhid dari infiltrasi dan khurafat. Tradisionalisme lebih dekat disebut puritanisme dari pada fondamentalisme. Atau dikenal dengan faham salafi.
4. Adapun dampak positif dan negatif dari modernisme dan tradisionalisme adalah: Dampak negatif dari modernisme adalah Islam tidak menerima modernisme

yang mengarah kepada sekularisme. Sedangkan dampak dari modernisme yang positif adalah peningkatan mutu kehidupan umat Islam, yang banyak dihantui dengan masuknya zuhud, tasawuf dan khurafat atau tahayul. Adapun dampak positif dan negatif dari tradisionalisme adalah gerakan yang mengarah pada Nahdhatul Ulama' dianggap kebekuan, kekakuan dan lambannya pertumbuhan dalam perkembangan Islam. Dampak positif tradisionalisme itu lebih banyak menguntungkan bagi kebangkitan Islam yaitu sebagaiantisipasi terhadap perkembangan umat Islam yang dipengaruhi oleh pemikiran barat, sehingga gerakan tradisionalisme itu ingin mengembalikan pada Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar rujukan. (Sumber-sumber ajaran)

B. Saran-saran

Setelah kita membaca dan memahami, menghayati dari isi pembahasan skripsi ini, akan timbul solusi baru bagi bentuk keberagaman kita. Untuk itu sebagai bahan pertimbangan, penulis menyampaikan saran-saran diantaranya:

1. Apapun bentuknya, faham, aliran, dan sekte keislaman, hendaklah tetap berprinsip bahwa Islam adalah rahmat bagi seluruh alam semesta. Memang tidak mudah untuk merealisasikan pernyataan itu. Khususnya pada era

globalisasi, dimana modernitas sangat kuat pengaruhnya terhadap kehidupan umat Islam, sejalan dengan itu, kebangkitan Islam sangat dibutuhkan. Untuk memberikan arasponsi danantisipasi modernitas ini, dibutuhkan reinterprestasi, reformasi dan reaktualisasi ajaran Islam. dan untuk mentransformasikan ajaran Islam. Dan untuk mentransformasikan ajaran Islam kedalam konteks kehidupan modern, sangat dibutuhkan model aktualisasi yang berorientasi kepada komodernan dan tetap merespon bentuk kehidupan masa datang.

2. Semakin maju dan tingginya sains dan teknologi, berarti tambah kuat dan berat tantangan, hambatan dan gangguan terhadap umat Islam. Dalam keadaan seperti ini, hendaknya umat Islam tidak membuat ironi-ironi yang menyebabkan sulitnya ajaran islam dapat diaktualisasikan. Dan jalan yang terbaik bagi penyelamatan Islam, adalah tetap teguh kembali kepada Al-Qur'an dan hadis.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur "Al-Hamdulillah", penulis merasa puas. Atas selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita sehingga kita mampu mencerna, memahami dan menghayati setiap langkah, pemikiran dan

tindakan, apakah sesuai dengan Islam atau justru bertentangan dan melawan Islam.

Saran dan kritik atau tanggapan, sangat penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi wawasan keilmuan kita. Amin Yarobbal Alamin.